

Thursday, March 28 2019

IHSG	MNC 36
6,444.74	362.65
-25.26 (-0.39%)	-1.69 (-0.46%)

Today Trade

Volume (million share)	13,294
Value (billion Rp)	9,016
Market Cap.	7,329
Average PE	16.0
Average PBV	2.6

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.18	5.17
Inflation rate (YoY)	2.82	3.13
BI 7-days repo rate	6.0	6.0
LPS rate	7.00	6.75

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,444	-0.39	+4.04
Dow Jones	25,625	-0.13	+9.85
S&P 500	2,805	-0.46	+11.91
FTSE 100	21,194	+0.26	+15.66
Nikkei	21,378	-0.23	+6.81

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,195	-0.16	+1.36
EUR/USD	1.12	+0.20	+1.94
GBP/USD	1.32	+0.17	-3.41
USD/JPY	110.51	+0.12	-0.75

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	59.41	-0.88	+30.83
Coal (USD/ton)	93.5	+0.32	-8.38
Gold (USD/oz)	1,309	-0.50	+2.40
Nickel (USD/ton)	13,064	-0.12	+22.21
CPO (RM/Mton)	2,031	-0.25	+1.35
Tin (US/Ton)	21,350	+0.23	+9.63

MNCS Update

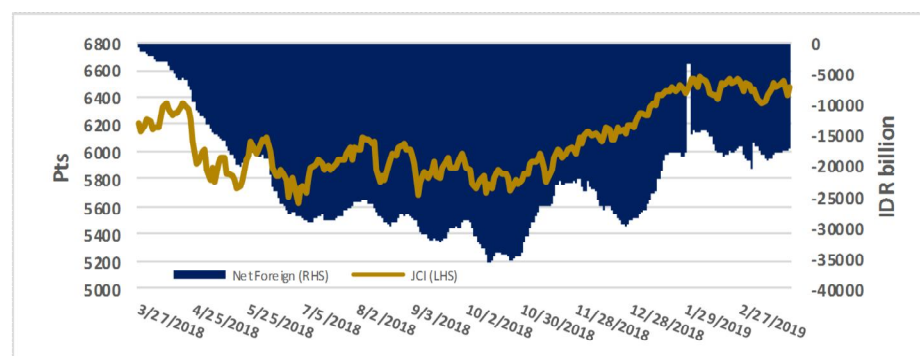
Sebagai leading indicator, MSCI index dan EIDO masing-masing melemah -1.08 dan 1.70%, di tengah penurunan pada mayoritas bursa saham di developed economies. Investor portofolio khawatir harga minyak mentah turun tajam setelah persediaan minyak mentah US menunjukkan meningkat dan tidak sesuai dengan market consensus. Selain itu, current account deficit US menyentuh level tertinggi dalam 10-tahun. Sementara itu, ketidakpastian Brexit setelah tidak ada mayoritas dukungan dari opsi yang diusulkan oleh parlemen. Ini berpotensi menyebabkan IHSG berlanjut melemah dengan supp-resist: 6,392-6,485 dan saham-saham yang direkomendasikan, seperti: WIKA, JSMR, RALS, PZZA, dan ACES.

Global Market

Mayoritas bursa saham di developed economies kembali melemah. Dow melemah -0.13% ke 25,625 dan diikuti oleh penurunan pada S&P 500 (-0.46%). Sebagai pemberat, saham Chevron dan DuPont masing-masing turun signifikan -1.08 dan 0.98%. Penurunan tersebut, terutama disebabkan oleh penurunan tajam pada harga minyak mentah dan current account deficit US menyentuh level tertinggi dalam 10-tahun. Begitu juga, FTSE 100 dan DAX masing-masing melemah tipis -0.03 dan 0.01%, di tengah ketidakpastian Brexit setelah tidak ada mayoritas dukungan dari opsi yang diusulkan oleh Parlemen. Di samping itu, di pasar komoditi, harga minyak mentah WTI turun tajam -1.02% ke USD 59.43 per barel. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh tidak sesuai ekspektasi, persediaan minyak mentah US meningkat.

Bursa saham domestik melemah seiring dengan penurunan pada mayoritas bursa saham emerging market economies Asia. PCOMP dan KLCI masing-masing turun signifikan -0.58 dan 0.44%. Begitu juga, IHSG melemah -0.39% ke 6,444, seiring dengan investor portofolio asing membukukan net sell IDR -424.72 miliar. Penurunan tersebut tertekan oleh penurunan signifikan pada sektor: basic industry (-1.19%) dan mining (-0.84%). Saham-saham yang menjadi lagging movers, seperti: BMRI, CPIN, HMSP, ICBP, dan INDF.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

Tidak sesuai ekspektasi market consensus, persediaan minyak mentah US meningkat. Persediaan minyak mentah di US naik +2.8 juta barel dalam pekan yang berakhir 22Mar, menyusul penurunan -9.6 juta pada minggu sebelumnya yang merupakan penurunan terbesar sejak pekan yang berakhir 6Jul. Ini dibandingkan dengan market consensus penurunan -2.5 juta. Sementara itu, persediaan bensin turun -2,9 juta barel, setelah penurunan -4,59 juta pada minggu sebelumnya. (Trading Economics).

Current account deficit US tertinggi 10-tahun. US mencatatkan current account deficit melebar ke USD -134.4 miliar pada 4Q18 dari USD -126 miliar yang direvisi naik pada kuartal sebelumnya, di atas market consensus (USD -130 miliar). Ini merupakan defisit tertinggi dalam sepuluh tahun karena defisit pada barang dan pendapatan sekunder naik dan surplus pada jasa menurun. (Trading Economics)

Trade deficit US menyusut. US mencatatkan trade deficit menyusut menjadi USD -51.1 miliar pada Jan19 dari USD -59.9 miliar yang direvisi naik pada bulan sebelumnya, yang merupakan terbesar sejak 2008. Bandingkan dengan market consensus (USD -57 miliar). (Trading Economics)

Brexit: tidak ada mayoritas dukungan dari opsi parlemen. Tak satu pun dari delapan opsi Brexit yang diusulkan anggota parlemen telah memperoleh dukungan yang jelas dalam serangkaian suara di Commons. Opsi - yang mencakup serikat pabean dengan UE dan referendum tentang kesepakatan apa pun - seharusnya membantu menemukan konsensus tentang cara meninggalkan UE. Sekretaris Brexit Stephen Barclay mengatakan hasil itu memperkuat pandangan menteri bahwa kesepakatan mereka adalah "pilihan terbaik". Hasilnya mengakhiri satu hari drama di mana Theresa May berjanji untuk mundur sebagai PM jika kesepakatannya disetujui. (BBC)

DEFISIT TRANSAKSI BERJALAN JADI GANJALAN BI PANGKAS SUKU BUNGA. Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia (BI), Mirza Adityaswara, Rabu, mengatakan ada tiga hal yang sangat mempengaruhi penentuan kebijakan suku bunga acuan Bank Sentral, yakni inflasi, kebijakan bank sentral AS The Federal Reserve/The Fed, dan defisit transaksi berjalan. Indonesia masih menghadapi "pekerjaan rumah" untuk memperbaiki masalah fundamental defisit transaksi berjalan, sebelum Bank Indonesia berani untuk menurunkan suku bunga acuan "7-Day Reverse Repo Rate".

Corporate News

PT Midi Utama Indonesia (MIDI). Sepanjang tahun 2018 perseroan nembukukan kenaikan laba tahun berjalan +54,79% menjadi Rp159,15 miliar dari laba Rp102,81 miliar di periode sama tahun 2017. Sementara hingga akhir tahun 2018, perseroan mencetak pendapatan neto naik +9.6% menjadi Rp10,70 triliun dari pendapatan neto Rp9,76 triliun tahun 2017.

PT Indosat (ISAT). Perseroan menginvestasikan Rp10 triliun setiap tahun untuk memperluas jaringan teknologi 4G di Tanah Air. Perseroan mengatakan seperti di Sumatera, Indosat Ooredoo bakal menambah 2.100 spot BTS 4G untuk mencapai target jangkauan hingga 80 persen dari total penduduk di pulau tersebut. Sementara untuk, jaringan 4G Plus Indosat Ooredoo di Sumatera saat ini sudah tersebar di 1.243 kecamatan dan 143 kabupaten, mulai dari Lampung hingga Aceh. Perluasan jaringan baru sebenarnya tidak hanya untuk jaringan 4G Plus melainkan juga untuk jaringan 3G yang dimodernisasi menjadi jaringan 4G Plus.

PT Indo Kordsa (BRAM). Sepanjang tahun 2018 perseroan membukukan laba yang dapat didistribusikan ke pemilik entitas induk sebesar US\$16,97 juta, atau turun -24% dari laba US\$22,32 juta di periode sama tahun sebelumnya. Sementara sepanjang tahun 2018 pendapatan bersih perseroan naik +9.4% menjadi US\$264,44 juta dari pendapatan bersih US\$241,78 juta ditahun 2017.

PT Jaya Sukses Makmur Sentosa (RISE). Sepanjang tahun 2018 perseroan mencetak pendapatan usaha sebesar Rp251,19 miliar, atau naik +9.2% dari pendapatan usaha Rp229,95 miliar di tahun 2017. Sementara sepanjang tahun 2018 perseroan mencetak laba tahun berjalan sebesar Rp91,53 miliar, atau naik +650.9% dari laba Rp12,19 miliar tahun 2017.

PT Wijaya Karya Beton (WTON). Perseroan hingga Maret 2019 telah mengantongi kontrak baru senilai Rp 1,4 triliun atau setara 16% dari target kontrak anyar yang dibidik sepanjang tahun ini sebesar Rp 9 triliun. Perseroan memperkirakan perolehan pendapatan dan laba bersih WTON di kuartal I-2019 akan tumbuh dua digit. Pada kuartal I-2018, WTON mencatat pendapatan Rp 1,19 triliun dan laba bersih sebesar Rp 57,63 miliar. Sementara sepanjang tahun 2019, perseroan memproyeksikan pendapatan naik 16% menjadi Rp 8 triliun dan laba bersih bisa menembus Rp 560 miliar serta menargetkan bisa mendapatkan kontrak baru Rp 9 triliun atau tumbuh sekitar 18% dari tahun lalu.

PT Sumber Alfaria Trijaya (AMRT). Sepanjang tahun 2018 perseroan membukukan laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan ke pemilik entitas induk sebesar Rp650,14 miliar, atau naik tajam +116.5% dari laba Rp300,27 miliar di periode sama tahun 2017. Sementara sepanjang tahun 2018 perseroan mencetak pendapatan neto naik menjadi Rp66,82 triliun dari Rp61,48 triliun dan laba bruto naik menjadi Rp13,22 triliun dibandingkan laba bruto Rp12,00 triliun tahun sebelumnya.

Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

- IDX Composite 6,392- 6,485 SUMMARY: **SELL**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA)

- WIKA 1975 - 2140 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Jasa Marga Tbk (JSMR)

- JSMR 5350 - 5925 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS)

- RALS 1760 - 1800 TECHNICAL INDICATORS: **NEUTRAL**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA)

- PZZA 1185 - 1300 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION.



PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES)

- ACES 1770 - 1840 TECHNICAL INDICATORS: **NEUTRAL**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
FINANCIAL											
BBCA	18.67	26.00	4.43	27354	28500	27025	27100	27325	27400	27625	Trading SELL
BBNI	15.01	11.65	1.62	9351	10300	9094	9263	9319	9488	9544	Spec BUY
BBRI	19.04	15.26	2.70	4052	4300	4010	4020	4050	4060	4090	Trading SELL
BBTN	15.10	7.95	1.12	2451	2945	2388	2415	2458	2485	2528	Trading SELL
BDMN	9.69	25.47	2.09	9014	8200	8931	8963	9006	9038	9081	Trading SELL
BJTM	15.77	7.72	1.24	655	682.5	633	640	653	660	673	Trading SELL
BMRI	14.10	13.39	1.85	7250	8550	6956	7038	7231	7313	7506	Trading SELL
BNGA	8.90	7.80	0.69	1093	1395	1069	1078	1094	1103	1119	Trading SELL
BTPN	8.78	10.55	1.21	3617	4500	3580	3590	3620	3630	3660	Trading SELL
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI											
ACES	25.09	32.31	8.04	1790	1805	1743	1775	1793	1825	1843	Spec BUY
MAPI	12.93	28.52	3.18	999	1165	974	983	999	1008	1024	Trading SELL
SCMA	34.24	17.01	5.30	1665	2200	1625	1640	1665	1680	1705	Trading SELL
UNTR	20.27	9.12	1.89	27164	34350	26706	26963	27181	27438	27656	Spec BUY
PROPERTY AND REAL ESTATE											
PWON	20.78	13.07	2.64	696	750	669	678	694	703	719	Trading SELL
WSKT	34.25	5.04	1.52	1943	2200	1883	1925	1943	1985	2003	Spec BUY
CONSUMER											
GGRM	19.39	20.01	3.77	84621	94750	82913	83525	84263	84875	85613	Trading SELL
ICBP	21.04	23.38	4.95	9156	11000	8575	8850	9225	9500	9875	Trading SELL
KAEF	13.89	43.80	N/A	3255	2460	3115	3210	3255	3350	3395	Spec BUY
KLBF	18.86	29.24	5.10	1516	1600	1505	1510	1515	1520	1525	Neutral
MYOR	24.38	32.13	7.36	2531	2940	2488	2515	2538	2565	2588	Spec BUY
SIDO	21.00	22.65	5.18	1012	1050	990	1000	1010	1020	1030	Neutral
UNVR	128.53	40.96	49.23	48719	46800	48119	48588	48744	49213	49369	Spec BUY
MISCELLANEOUS INDUSTRY											
ASII	16.29	13.26	2.10	7134	8650	7025	7050	7125	7150	7225	Trading SELL
AGRICULTURE											
SSMS	19.17	19.17	2.30	1048	1300	1004	1023	1049	1068	1094	Trading SELL
BASIC INDUSTRY											
INKP	15.88	5.55	0.96	9267	16000	8969	9113	9244	9388	9519	Spec BUY
JPFA	17.69	11.49	2.62	2157	2850	2128	2135	2158	2165	2188	Trading SELL
SMGR	7.86	30.96	2.71	13871	13000	13513	13625	13813	13925	14113	Trading SELL

<i>Ticker</i>	<i>ROE 5YR</i>	<i>P/E</i>	<i>P/BV</i>	<i>VWAP</i>	<i>TP</i>	<i>Support 2</i>	<i>Support 1</i>	<i>Price</i>	<i>Resist 1</i>	<i>Reseist 2</i>	<i>Recommendation</i>
INFRASTRUCTURE											
INDY	36.80	1.90	0.69	1903	2150	1858	1870	1908	1920	1958	Trading SELL
JSMR	14.50	18.62	2.43	5615	6000	5244	5463	5619	5838	5994	Spec BUY
PGAS	8.01	13.14	1.56	2357	2511.5	2300	2320	2360	2380	2420	Trading SELL
TLKM	23.13	20.51	4.18	3822	4387.5	3793	3805	3823	3835	3853	Trading SELL
MINING											
ADRO	13.03	7.25	0.83	1346	1700	1306	1323	1351	1368	1396	Trading SELL
ANTM	3.71	24.74	1.10	904	1157.5	869	883	904	918	939	Trading SELL
ITMG	27.83	7.10	1.89	23807	27250	23238	23525	23788	24075	24338	Spec BUY
PTBA	39.08	8.55	2.69	4116	4525	3945	3990	4125	4170	4305	Trading SELL
COMPANY GROUP											
BHIT	-1.32	N/A	0.32	82	--	80	82	83	85	86	--
BMTR	3.70	11.61	0.52	336	--	319	327	337	345	355	--
MNCN	14.20	7.75	0.99	746	1140	714	738	749	773	784	--
BABP	-29.54	N/A	0.79	50	--	50	50	50	50	50	--
BCAP	-4.39	N/A	1.24	159	--	154	158	160	164	166	--
IATA	-18.83	N/A	N/A	N/A	--	--	--	--	--	--	--
KPIG	10.70	7.48	0.79	130	--	130	130	130	130	130	--
MSKY	-16.21	N/A	4.61	995	--	994	998	999	1003	1004	--

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
RIMO	1,511	11.8	PEHA	1,361	16.2	RODA	+88	+24.6	KBLV	-118	-24.6
TRAM	1,357	10.6	BBRI	664	7.9	CAKK	+70	+24.5	BTEK	-33	-18.8
NUSA	1,156	9.0	TLKM	277	3.3	MINA	+185	+22.6	JAWA	-17	-12.4
MABA	1,147	8.9	BMRI	270	3.2	FOOD	+36	+18.8	JSKY	-190	-11.0
IIKP	1,013	7.9	BBCA	263	3.1	LUCK	+90	+14.8	MDKI	-28	-9.7

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	198	168	11/03/19-13/03/2019	20/03/2019

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
PT GMF AeroAsia Tbk	GMFI	US 0.000216	19/03/2019	20/03/2019	21/03/2019	12/04/2019
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	WOMF	ID 18.5	20/03/2019	21/03/2019	22/03/2019	12/04/2019
PT Bank Mega Tbk	MEGA	ID 114.82	11/03/2019	12/03/2019	13/03/2019	02/04/2019
PT Arwana Citramulia Tbk	ARNA	ID 16	12/03/2019	13/03/2019	14/03/2019	28/03/2019

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription
PT Mas Murni Indonesia Tbk	MAMI	IDR 100	7:5	07/05/2019	08/05/2019	09/05/2019	24/05/2019

Source: RTI

Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
03/28	EA	Business Confidence MAR		+0.69	+0.66
03/28	EA	Economic Sentiment MAR		106.1	105.9
03/28	Indonesia	Loan Growth YoY FEB		11.97%	
03/28	US	GDP Growth Rate QoQ Final Q4		3.4%	2.4%
03/28	US	Pending Home Sales MoM FEB		4.6%	0.7%

Source: Trading Economics

Contributors :

Edwin J. Sebayang | Head of Retail Research | edwin.sebayang@mncgroup.com | (021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar | Research Analyst | tomy.zulfikar@mncgroup.com | (021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi | Research Associate | khazar.srikandi@mncgroup.com | (021) 2980 3111 ext. 52313

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.